

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan penulis untuk mengetahui hubungan Masa kerja, Sikap kerja dan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan kejadian *Low Back Pain* pada tenaga bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Sebagian besar pekerja yang memiliki masa kerja baru sebanyak 13 orang (27%) dan masa kerja menengah sebanyak 7 orang (14.6%) serta masa kerja lama sebanyak 28 orang (58%).
2. Sebagian besar pekerja mempunyai sikap kerja dengan resiko kecil sebanyak 5 orang (10.4%), resiko menengah sebanyak 19 orang (39.6%) dan resiko tinggi sebanyak 24 orang (50%)
3. Responden yang memiliki IMT kekurangan BB sebanyak 1 orang (2.1%) normal sebanyak 20 orang (41.7%) dan kelebihan BB sebanyak 27 orang (56.2 %)
4. Responden yang memiliki nyeri LBP ringan sebanyak 11 orang (22.9%) dan yang memiliki nyeri LBP sedang dan berat sebanyak 37 orang (77.1%)
5. Tidak ada hubungan antara Masa kerja dengan kejadian *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang $p=0,611 (>0,05)$.
6. Ada hubungan antara Sikap kerja dengan kejadian *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang $p=0.005 (<0,05)$.
7. Tidak ada hubungan antara Indeks Masa tubuh dengan kejadian *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang $p=0,838 (>0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) agar lebih memperhatikan pekerja dengan memberikan pemeriksaan gratis maupun pengobatan/terapi gratis kepada pekerja minimal 2 bulan sekali.
2. Bagi pekerja untuk lebih memperhatikan kesehatan dengan menjaga kondisi kesehatan dan memeriksakan kondisi di puskesmas atau klinik.

